

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Pemaparan simpulan disusun berdasarkan rumusan masalah pada bab I. Rekomendasi dipaparkan berdasarkan pengalaman selama kegiatan penelitian berlangsung sehingga dapat dipertimbangkan penerapannya pada penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penerapan *Three Stay Two Stray* berbantuan ARaRaT dalam pembelajaran konsep fluida dinamis, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran TSTS berbantuan ARaRaT berpengaruh positif dalam upaya menurunkan miskonsepsi peserta didik sehingga terjadi penurunan miskonsepsi pada konsep fluida dinamis. Berikut adalah simpulan secara rinci mengenai hasil penelitian.

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditinjau dari tiap sub konsep fluida dinamis, pada sub konsep Asas Kontinuitas rerata miskonsepsi berdasarkan hasil *pre-test* sebesar 49% dan pada sub konsep Prinsip Bernoulli rerata miskonsepsi sebesar 35%. Secara keseluruhan, persentase miskonsepsi peserta didik berdasarkan hasil *pre-test* pada kategori *Misconception* (MC) sebesar 39%. Setelah dilakukan pembelajaran, rerata persentase miskonsepsi peserta didik menurun menjadi sebesar 11% dengan selisih 28%.
2. Berdasarkan hasil analisis persentase miskonsepsi peserta didik, diketahui penurunan miskonsepsi peserta didik pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai Penurunan Kuantitas Miskonsepsi (PKM) pada kelas eksperimen yaitu sebesar 0,76 dengan interpretasi “Tinggi” dan pada kelas kontrol nilai PKM sebesar 0,34 dengan interpretasi “Sedang”. Meskipun terdapat penurunan miskonsepsi, namun terdapat peserta didik yang masih mengalami miskonsepsi.
3. Penerapan *Three Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan ARaRaT dapat dikatakan efektif dan memiliki dampak positif dalam upaya menurunkan miskonsepsi

peserta didik pada materi fluida dinamis. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai *effect size Cohen's d* sebesar 1,90 dengan interpretasi “Tinggi”

4. Secara keseluruhan, respons peserta didik terhadap pembelajaran *Three Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan ARaRaT menunjukkan respons yang positif. Rerata peserta didik sangat setuju dan setuju terkait pernyataan positif dan sangat tidak setuju dan tidak setuju pada pernyataan negatif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa implikasi dari pembelajaran *Three Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan ARaRaT pada materi fluida dinamis antara lain sebagai berikut.

1. Memperoleh persentase miskonsepsi peserta didik pada materi fluida dinamis setelah proses pembelajaran TSTS berbantuan ARaRaT.
2. Peserta didik menjadi lebih terampil dalam melakukan percobaan dengan berbantuan ARaRaT, menuliskan data percobaan, menganalisis hasil percobaan, dan menyimpulkan konsep fisika melalui percobaan.
3. Peserta didik menjadi lebih memahami konsep tidak hanya berupa bentuk pernyataan verbal, akan tetapi dengan berbagai bentuk representasi gambar, grafik, tabel, persamaan matematis, bahkan media 3D dengan berbantuan *Augmented Reality*.
4. Instrumen FT-FDC yang dikembangkan pada penelitian ini dapat digunakan untuk tes diagnostik peserta didik untuk mengidentifikasi miskonsepsi peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran.
5. Pandangan peserta didik terhadap pelajaran fisika menjadi berubah yaitu menjadi lebih konseptual dan sering dialami pada kehidupan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran TSTS berbantuan ARaRaT untuk menurunkan miskonsepsi peserta didik pada materi fluida dinamis yang telah diungkapkan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa rekomendasi. Adapun rekomendasi yang peneliti ajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penerapan model *Three Stay Two Stray* (TSTS) perlu diterapkan agar peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik terbantu dalam mengubah konsepsi yang keliru menjadi konsep ilmiah.
2. Penerapan *Three Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan ARaRaT dapat dilakukan pula untuk penelitian lebih lanjut terkait upaya menurunkan miskonsepsi pada materi fisika lainnya.
3. Media ARaRaT dapat diimplementasikan di sekolah karena memuat pengajaran gaya baru yang berbeda untuk menurunkan miskonsepsi peserta didik.